PAKDEMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
EISSN 2809-7602
PISSN 2809-6614

# PEMBERDAYAAN KADER MANTAP (MANDIRI, TERAMPIL, ADAPTIF) DENGAN PENDEKATAN TEORI VICTOR VROOM UNTUK MEWUJUDKAN KELUARGA SADAR ASI EKSKLUSIF DI DESA SEMBAHE BARU

## *Empowerment Of Kader Mantap (Independent, Skilled, Adaptive) With Victor Vroom's Theory Approach To Realize Families Aware Of Exclusive Breastfeeding In Sembahe Baru Village*

**Anna Waris Nainggolan*[1], Tetti Seriati Situmorang[2], Parningotan Simanjuntak[3], Iqra Manisah[4], Jasica Pratini[5], Edy Marjuang Purba[6]**
[12345]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
[6]Universitas Negeri Medan
*Corresponding author : warieznainggolan@gmail.com*

**ABSTRACT**

*The coverage of exclusive breastfeeding in Sembahe Baru Village has not met the target (<70%). Limitations in manpower and time among health center staff or healthcare workers in Sembahe Baru Village hinder their ability to educate, monitor, and motivate mothers in providing exclusive breastfeeding. Additionally, many cadres remain inactive, and postpartum mothers often lack knowledge about exclusive breastfeeding, making them easily influenced by others. The community engagement activities were conducted in several stages: preparation, socialization of the community engagement activities, and surveys for collecting supporting data; training on using the ASIVroom application; application implementation; and monitoring progress and evaluation. Cadre training was conducted using Victor Vroom's theoretical approach to enhance cadre motivation. This approach emphasizes three key concepts: (1)* ***Expectancy****: The belief that a given effort will result in a desired behavior. (2)* ***Valence****: The value or significance of the outcomes resulting from specific behaviors, perceived as motivational force by individuals. (3)* ***Instrumentality****: The perception that achieving the first-level or best outcome will lead to further results. The ASIVroom application was introduced to breastfeeding mothers, cadres, and healthcare workers, enabling them to utilize the application effectively. Statistical analysis revealed that the education provided significantly improved mothers' knowledge about exclusive breastfeeding ($p < 0.05$). Evaluation of partner skills indicated that: (1) 62.5% of cadres found the ASIVroom application easy to use. (2) 53.1% rated the accessibility of information within the application as good*
*Keywords: Exclusive Breastfeeding, Postpartum Mothers, ASIVroom Application*

**ABSTRAK**

Besarnya Cakupan ASI eksklusif di Desa Sembahe Baru belum memenuhi target (<70%). Keterbatasan tenaga dan waktu petugas puskemas atau kesehatan di Desa Sembahe Baru untuk mengedukasi, memantau dan memotivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif serta masih banyak kader yang belum aktif, Pengetahuan ibu postpartum yang kurang tentang ASI eksklusif sehingga mudah dipengaruhi oleh orang lain, Kegiatan pengabdian sudah dilakukan dengan tahapan : persiapan, sosialisasi kegiatan Pengabdian dan survei untuk pengumpulan data pendukung, Pelatihan Penggunaan Aplikasi ASIVroom, Penerapan Teknologi, dan Kemajuan dan Evaluasi. Pelatihan kader dilakukan dengan pendekatan Teori Victor Vroom untuk meningkatkan motivasi yang tinggi dari para kader. tiga konsep penting, yaitu : 1) Harapan (Expectancy), adalah sesuatu kesempatan yang diberikan akan terjadi karena perilaku, 2) Nilai (Valence), adalah akibat dari perilaku tertentu mempunyai nilai / martabat tertentu (daya/nilai motivasi) bagi setiap individu yang bersangkutan, 3) Pertautan (Instrumetality), adalah persepsi dari individu bahwa hasil tingkat pertama atau tebaik. Aplikasi ASIVroom telah disosialisasikan kepada ibu menyusui, kader dan petugas puskesmas sehingga mereka telah dapat menggunakan aplikasi ASIVroom. Hasil analisis statistik menunjukkan edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif ($p<0.05$). Hasil penilaian keterampilan mitra diketahui bahwa lebih banyak Kader yang menilai tingkat pemahaman penggunaan aplikasi ASIVroom mudah yaitu 62,5%, lebih banyak kader yang menilai kemampuan akses informasi dalam aplikasi ASIVroom baik yaitu sebesar 53,1.

Kata Kunci: ASI Ekslusif, Ibu Postpartum, Aplikasi AsiVroom

## PENDAHULUAN

Desa Sembahe Baru adalah salah satu desa di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kondisi Geografis Desa Sembahe baru memiliki luas 2.581,23 km, terdiri dari pemukiman, perkantoran, sekolah, rumah ibadah, lahan pertanian/sawah dan lain-lain. Demografi Desa Sembahe Baru dihuni penduduk sebanyak

9.536 jiwa(Pemerintah Desa Sembahe Baru, 2022). Desa Sembahe Baru berada di wilayah kerja Puskesmas Gunung Tinggi sehingga status kesehatan di desa tersebut menjadi tanggung jawab pihak puskesmas termasuk status kesehatan bayinya. Status kesehatan bayi erat kaitannya dengan pemberian ASI eksklusif karena merupakan hal yang utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi(Abdulahi M, Fretheim A, Argaw A, Magnus JH, 2021).

Cakupan ASI eksklusif sebagai salah satu indikator kesehatan bayi di Desa Sembahe Baru masih cukup rendah (<70%)(Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2023). Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menyatakan bahwa cakupan pemberian ASI Ekslusif di Indonesia masih rendah (37,3%), proporsi pemberian ASI eksklusif berdasarkan jenis kelamin, pada anak laki-laki sebesar 38,7% sedangkan pada anak perempuan sebesar 35,9%(Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022, Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sebesar 61,5%, hal ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan sebelumnya namun masih ada beberapa provinsi yang capaiannya dibawah target nasional (45,0). Ada sebanyak 9 provinsi yang memiliki capaian pemberian ASI eksklusif dibawah target nasional salah satunya adalah Provinsi Sumatera Utara (44,5%)(Kementerian Kesehatan RI, 2022). Beberapa daerah, termasuk Desa Sembahe Baru yang menjadi penyumbang dalam rendahnya Cakupan ASI eksklusif Provinsi Sumatera Utara sudah sewajarnya mendapat perhatian utama demi tercapaian target nasional.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian ini menyatakan tidak tercapainya cakupan pemberian ASI ekslusif dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan dan sikap ibu (Nainggolan AW, Purba EM, Tarigan I, Barus M, 2022), motivasi ibu (Rumiyati E, Nur Pratiwi E, Nurjanah S, 2020, Dania G, Fitriyani P, 2020, Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan U, Yulianti, 2021) kurangnya dukung keluarga (Trisnawati R, Hamid SA, Afrika E, Kader U, Palembang B, 2022, Utari F, Aisyah S, Amalia R, Kader U, Palembang B, 2022), dan kader kesehatan (Sukmawati E, Didik N, Imanah N, Suwariyah P, Serulingmas S, 2021, Intami E, Yunartha M, Pratiwi M, Arista D, 2022). Penelitian Erfiani (2020) di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya menyatakan bahwa pengetahuan, sikap serta pendidikan ibu berhubungan dengan praktik pemberian ASI eksklusif. Selain itu penelitian Assriyah, dkk (2020) menyatakan bahwa faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif adalah Pengetahuan, sikap, konseling, psikis ibu dan dukungan keluarga. Hasil penelitian dari Nurmaika dkk (2023) menyatakan bahwa tidak tercapainya cakupan ASI eksklusif disebabkan karena tidak adanya pemantauan dari petugas kesehatan dan kader. Proporsi ibu nifas yang memberikan ASI kepada bayinya dalam 1 minggu di awal kelahirannya sebesar 80,3% namun lebih dari setengahnya tidak memberika ASI eksklusif kepada bayinya sampai umur 6 bulan. Dukungan dari banyak pihak sangat diperlukan oleh ibu untuk menguatkan komitmen ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Noer Iqbal, Wahyu Maulana, 2020, Nuraini P, Indria D, 2020). Namun kenyatataanya bahwa mereka tidak mendapatkan dukungan itu bahwa tidak lagi dipantau oleh petugas kesehatan dan kader.

## 2. METODE

1. Tahapan Persiapan
   a. Tim melakukan koordinasi dengan kepala Desa, Kepala Puskesmas, dan kader
   b. Tim Penyusul menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan kepada kader dan instrumen untuk edukasi ibu postpartum.
   c. Berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti lokasi pelaksanaan yang disepakati di lokasi mitra, tempat, meja, kursi, sound system, dan beberapa perlatan lainnya yang dibutuhkan.
   d. Menyiapkan panduan dan lembar evaluasi untuk pelaksanaan pelatihan Kader Mantap (Mandiri, Terampil, dan Adaptif) untuk mewujudkan keluarga sadar ASI eksklusif.

2. Tahap Pelaksanaan

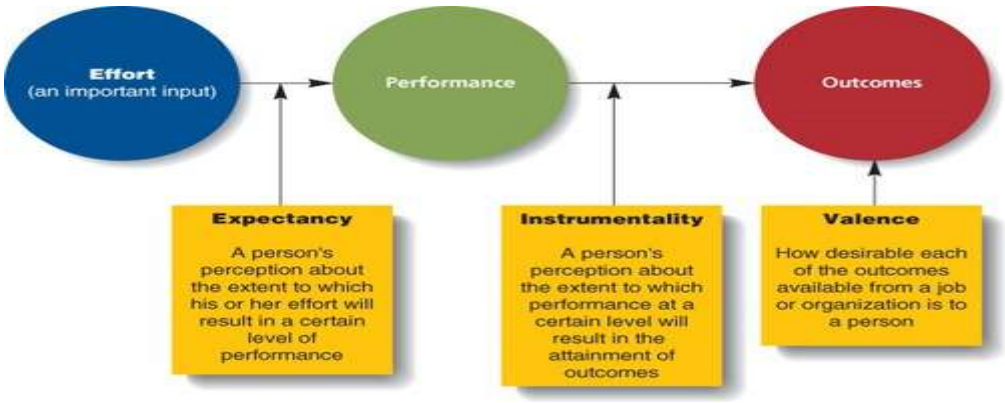
a. Sosialisasi kegiatan Pengabdian dan survei untuk pengumpulan data pendukung

Tahap awal mitra akan diberikan penjelsan mengenai rencana kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh mitra. Selain itu akan dilakukan survei lapangan untuk mendapatkan data pendukung kegiatan PKM agar pendayagunaan sumber daya dalam kegiatan yang dilakukan efisien dan tepat sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi, konseling, waawancara dan peninjauan langsung.

b. Pelatihan Kader MANTAP (Mandiri, Terampil, dan Adaptif) dilakukan pendekatan Teori Victor Vroom

Pelaksanaan pelatihan kader diberikan kepada semua kader yang terdaftar di Desa Sembahe Baru. Pelatihan yang diberikan yaitu Pilar I Mandiri (Materi: Sumber Informasi tentang ASI eksklusif, Teknik Pendekatan kepada Ibu dan Keluarga dan Beberapa Solusi bila Ibu memngalami kendala, Cara mengisi Lembar Pemantauan), Pilar II Terampil (Materi: Metode berkomunikasi yang baik, Uraian Lengkap ASI Eksklusif, Metode Edukasi Masyarakat), Pilar III Adaptif (Materi: Pentingnya mengenali kondisi sasaran, Penggunaan **Lembar Pantau Kader Mantap** ASI Eksklusif, Kader Kreatif). Pelatihan akan dilakukan sebanyak 3 kali untuk menghasilkan kader MANTAP dan punya komitmen tinggi dalam meningkatkan capaian ASI eksklusif di Desa Sembahe Baru.

Pelatihan kader dilakukan dengan pendekatan Teori Victor Vroom untuk meningkatkan motivasi yang tinggi dari para kader. tiga konsep penting, yaitu : 1) Harapan (Expectancy), adalah sesuatu kesempatan yang diberikan akan terjadi karena perilaku, 2) Nilai (Valence), adalah akibat dari perilaku tertentu mempunyai nilai / martabat tertentu (daya/nilai motivasi) bagi setiap individu yang bersangkutan, 3) Pertautan (Instrumetality), adalah persepsi dari individu bahwa hasil tingkat pertama atau tebaik. Harapan didefinisikan sebagai peluang subjektif individu yang usahanya akan secara nyata berpengaruh pada kinerja. Derajat kepercayaan usaha berkisar antara 0 sampai 1. Instrumentalitas didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang bahwa tingkat kinerja tertentu akan memberikan hasil yang tertentu pula. Aspek instrumentalitas bervariasi antara 0 sampai dengan 1.Sedangkan valensi merujuk pada ketertarikan atau tidak ketertarikan individu terhadap hasil yang akan didapat. Valensi dari hasil ini berkisar antara -1 sampai +1. Nilai -1 menunjukkan bahwa hasil yang paling tidak diinginkan. Sedangkan nilai +1 menunjukkan hasil yang sangat diharapkan.




Gambar 3. Teori Victor Vroom

c. Edukasi secara berkelanjutan oleh kader kepada ibu postpartum

Didasari oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan kurangnya komitmen ibu untuk mmemberikan ASI saja kepada bayinya selama 6 bulan maka sangat penting dilakukan Edukasi atau penyuluhan tentang a)Pengertian ASI eksklusif, b)Keunggulan ASI ekskklusif, c)Kapan dan Bagaimana ASI diberikan, d)Cara menyusui yang benar, e)Manfaat ASI bagi bayi, f)Manfaat pemberian ASI bagi ibu),

g)Cara menjaga mutu dan jumlah produksi ASI, h)Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membantu keberhasilan ASI eksklusif, i)Cara menyimpan ASI yang aman, j)pentingnya perawatan payudara dan cara melakukan perawatan payudara untuk mendapatkan ASI yang cukup. Edukasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu edukasi massal yaitu memberikan edukasi dengan serempak kepada ibu postpartum, dan edukasi personal dilakukan ketika para kader malakukan pemantauan kepada ibu postspartum.

d. Edukasi Suami dan Keluarga

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif tidak hanya ditentukan oleh ibu, tetapi peran suami dan keluarga juga sangat menentukan apakah ibu akan memberikan ASI saja kepada bayinya atau tidak. Agar Suami dan Keluarga (mertua, orang tua yang tinggal berdekatan dengan ibu) menjadi orang yang mendukung secara maksimal kepada ibu maka akan dilakukan edukasi atau penyuluhan dengan materi pentingnnya ASI eksklusif bagi bayi dan Bagimana menjadi *Support System* yang konsisten bayi Ibu selama masa menyusui. Kegiatan ini akan disertai dengan Penandatangan komitmen Suami dan Keluarga untuk mendukung ibu memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

e. Penerapan Teknologi oleh Kader Untuk Memantau Ibu Postpartum Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Pemantauan akan dilakukan oleh kader minimal sekali sebulan kepada setiap ibu dengan menerapkan teknologi berupa lembar pemantauan yang berisi tanggal pemantauan, durasi pelaksanaan pemantauan (untuk melihat kader menyediakan waktu berdiskusi dengan ibu postpartum), makanan/minuman yang sudah diberikan kepada bayi, tingkat kelancaran ASI (berdasarkan pengakuan responden), kendala yang dihadapi ibu postpartum, dan dukungan yang diberi suami/keluarga terkait ASI eksklusif.

f. Pendampingan Kemajuan dan Evaluasi

Tim pelaksana pengabdian akan melalaksanakan pendampingan secara berkala selama kegiatan sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diberikan kepada kader, ibu postpartum, suami dan keluarga. Kegiatan pendampingan juga melibatkan tim dari UPPM STIKes Mitra Husada Medan dalam melaksanakan monitoring ke lapangan selama kegiatan berlangsung. Tim pelaksana pengabdian juga akan melaksanakan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul dari pihak mitra selama menjalani kegiatan serta mengupayakan solusi penyelesaian masalah. Untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan setiap kali pelatihan dan edukasi, hal-hal yang dinilai masih belum maksimal dapat ditingkatkan pencapaiannya

g. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dilakukan setelah selesai kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim pengabdian akan terus memantau perkembangan mitra melalui komunikasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi aktif yaitu dengan menggunakan *WhatsApp Group* untuk memantau keberlanjutan kegiatan mitra serta menampung beberapa pertanyaan maupun permasalahan yang mungkin akan muncul dari para peserta. Apabila ditemuai ada kendala dalam hal realisasi beberapa hal terkait Iptek yang telah diterapkan pada Mitra, tim pelaksanan PKM akan berusaha mencarikan solusinya. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan mitra.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yang meliputi:

1. **Tahapan Persiapan**

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Tim melaksanakan koordinasi dengan Kepala Desa, Kepala Puskesmas, dan perwakilan kader untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan PKM.

PAKDEMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
EISSN 2809-7602
PISSN 2809-6614

b. Tim Pelaksana menyusun dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan keberdayaan mitra.
c. Tim melakukan koordinasi dengan pemerintah desa terkait penyediaan sarana dan prasarana, seperti lokasi pelaksanaan kegiatan di area mitra, serta fasilitas pendukung seperti meja, kursi, sound system, dan peralatan lainnya yang diperlukan.
d. Tim Pelaksana menyiapkan Aplikasi ASIVroom

**2. Tahap Pelaksanaan**

a. Edukasi Pemberian ASI eksklusif Pada Ibu menyusui

Edukasi tentang ASI eksklusif pada Ibu menyusui dilakukan melalui 2 cara yaitu melalui penyuluhan secara langsung dan melalui informasi yang diberikan pada aplikasi ASIVroom. Pelaksanaan pelatihan kader telah diberikan kepada semua kader yang terdaftar di Desa Sembahe Baru. Pelatihan yang diberikan yaitu Pilar I Mandiri (Materi: Teknik Pendekatan kepada Ibu dan Keluarga, Metode Komunikasi Efektif, Cara membuat Lembar Pemantauan), Pilar II Terampil (Materi: Pentingnya ASI Eksklusif, Upaya Mempertahankan ASI eksklusif), Pilar III *Adaptif* (Materi: Penggunaan aplikasi ASIVroom). Pelatihan telah dilakukan sebanyak 3 kali untuk menghasilkan kader terampil dan punya komitmen tinggi dalam meningkatkan capaian ASI eksklusif di Desa Sembahe Baru. Peserta sangat antusias dalam kegiatan ini dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang mereka sampaikan kepada pemateri.



Gambar Tim PKM Melakukan Penyuluhan tentang ASI Eksklusif kepada Kader

b. Penerapan Teknologi Aplikasi ASIVroom

Selain Edukasi melalui penyuluhan langsung, tim PKM juga menyediakan informasi tentang ASI eksklusif dan pencegahannya di dalam aplikasi ASIVroom hal ini untuk meningkatkan pengetahuan Ibu menyusui.

Aplikasi ASIVroom telah disosialisasikan kepada ibu menyusui kader dan petugas puskesmas sehingga mereka telah dapat menggunakan aplikasi ASIVroom untuk beberapa kebutuhan dimana saja dan kapan saja diantaranya adalah informasi tentang ASI.

PAKDEMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
EISSN 2809-7602
PISSN 2809-6614






Gambar: Aplikasi ASIVroom dan Pemaparan Penggunaannya

c. Pengisian Kuesioner Pre-test dan Post-test

Sebelum dilakukan edukasi kepada ibu menyusi makan dilakukan pre-test dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum ada intervensi. Kemudian setelah selesai edukasi, dilakukan kembali post-test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan mereka tentang ASI eksklusif dan penggunaan aplikasi ASIVroom. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa ada peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan pada ibu menyusui setelah dilakukan edukasi.



d. Penerapan Teknologi dan Inovasi Kepada Masyarakat

Penerapan aplikasi ASIVroom dalam pemberian ASI eksklusif melibatkan kolaborasi antara pihak puskesmas, desa, dan Ibu menyusui. Puskesmas berperan sebagai fasilitator utama, di mana petugas kesehatan memberikan edukasi dan sosialisasi kepada Ibu menyusui mengenai penggunaan aplikasi ini untuk memantau konsumsi tablet zat besi dan mendeteksi risiko ASI eksklusif. Melalui data yang dikumpulkan dari aplikasi, puskesmas dapat memberikan intervensi yang tepat waktu, seperti pemberian suplemen zat besi atau rujukan medis. Desa juga mendukung penerapan aplikasi ini dengan menyediakan penyuluhan berbasis komunitas dan memfasilitasi akses teknologi bagi Ibu menyusui yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital. Peran Ibu menyusui sendiri sangat penting sebagai pengguna utama aplikasi ASIVroom, di mana mereka dapat memantau konsumsi tablet zat besi dan mendapatkan rekomendasi untuk mencegah ASI eksklusif. Aplikasi ini juga menyediakan pengingat untuk mengonsumsi suplemen dan melakukan pemeriksaan rutin. Dengan kolaborasi ini, diharapkan prevalensi ASI eksklusif pada Ibu menyusui dapat ditekan, sehingga kesehatan ibu dan anak dapat lebih terjaga.

PAKDEMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
EISSN 2809-7602
PISSN 2809-6614




Gambar: Penerapan aplikasi ASIVroom

**Dampak Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan kader tentang ASI eksklusif. Penilaian dampak dari kegiatan pengabdian ini dikur melalui kuesioner pretest dan post test. Hasil penelitian pada tabel di bawah menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan kader tentang ASI eksklusif kearah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean yang meningkat pada saat *pretest (4,78)* dan pada saat *posttest* (9,51) dengan selisih 4.73. Hasi analisis statistik menunjukkan edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader tentang ASI eksklusif ($p<0.05$). Hasil penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Efektifitas Kegiatan PKM Terhadap Peningkatan Pengetahuan kader tentang ASI Eksklusif**

| Variabel | Mean Score) | Selisih Mean | p-value |
|---|---|---|---|
| **Pengetahuan** | | | |
| Sebelum PKM | 4,78 | 4,73 | 0,001 |
| Sesudah PKM | 9,51 | | |

Penyuluhan merupakan metode edukasi langsung yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di tingkat desa, untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan janin.

Di sisi lain, aplikasi ASIVroom memperkuat dampak penyuluhan dengan memberikan akses mudah kepada Ibu menyusui untuk mendapatkan informasi dan panduan terkait ASI eksklusif secara digital. Lebih lanjut, aplikasi ASIVroom juga menyediakan informasi tentang ASI eksklusif. Informasi yang diberikan oleh aplikasi, akan diketahui pihak puskesmas, yang memungkinkan Ibu menyusui untuk mendapatkan peringatan dan motivasi.

Selain pengetahuan keterampilan mitra juga mengalami peningkatan. Berdasarkan evaluasi keterampilan penggunaan aplikasi ASIVroom pada Ibu menyusui di Desa Sembahe Baru adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Kader Dalam Penggunaan Aplikasi ASIVroom**

| No. | Indikator | n | % |
|---|---|---|---|
| 1 | **Tingkat Pemahaman Penggunaan Aplikasi** | | |
| | Sangat mudah | 11 | 73,3 |
| | Mudah | 2 | 13,3 |
| | Cukup Sulit | 1 | 6,7 |
| | Sulit | 1 | 6,7 |
| 2 | **Kemampuan Akses Informasi dalam Aplikasi** | | |
| | Sangat baik | 12 | 80.0 |
| | Baik | 2 | 13,3 |
| | Cukup | 1 | 6,7 |
| | Buruk | 0 | 0 |

.

## KESIMPULAN

1. Tahap Persiapan telah dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan kepala Desa, Kepala Puskesmas, dan mewakili kader dan menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan kepada kader dan instrumen untuk edukasi ibu baru melahirkan ibu sedang menyusui <6 bulan, suami, dan keluarga.
2. Edukasi tentang ASI eksklusif pada Ibu menyusui dilakukan melalui 2 cara yaitu melalui penyuluhan secara langsung dan melalui informasi yang diberikan pada aplikasi ASIVroom.
3. Aplikasi ASIVroom telah disosialisasikan kepada Ibu menyusui, kader dan petugas puskesmas sehingga mereka telah dapat menggunakan aplikasi ASIVroom
4. Hasi analisis statistik menunjukkan edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif ($p<0.05$)

## Saran

1. Disarankan kepada Pemerintah Desa untuk aktif memberikan edukasi kepada Ibu kader tentang ASI eksklusif
2. Disarankan kepada Ibu menyusui di Desa Sembahe Baru supaya memiliki komitmen yang tinggi dalam mencegah ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulahi M, Fretheim A, Argaw A, Magnus JH. Breastfeeding Education and Support to Improve Early Initiation and Exclusive Breastfeeding Practices and Infant Growth: A Cluster Randomized Controlled Trial from a Rural Ethiopian Setting. Nutrients [Internet]. 2021 Apr 1 [cited 2024 Mar 22];13(4). Available from: https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33917366/

Assriyah H, Indriasari rahayu, Hidayanti healthy, Thaha AR, Jafar N. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition) [Internet]. 2020 May 29 [cited 2024 Mar 24];9(1). Available from: https://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/10156

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan -. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;146–379.

Berlanga-Macías C, Sánchez-López M, Solera-Martínez M, Díez-Fernández A, Ballesteros-Yáñez I, Castillo-Sarmiento CA, et al. Relationship between exclusive breastfeeding and brain-derived neurotrophic factor in children. PLoS One [Internet]. 2021 Mar 1 [cited 2024 Mar 15];16(3). Available from: https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33662047/

Dania G, Fitriyani P. Motivasi Ibu Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Keperawatan jiwa. 2020;3(4):571–6.

Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Lubuk Pakam; 2023.

Dunggio M, Basri S. Pengaruh sistem kerja kontrak dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan erha clinic. Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Manajemen [Internet]. 2019 Aug 15 [cited 2024 Mar 25];16(2):166–74. Available from: https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/5357

Erfiyani RI. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Medical Technology and Public Health Journal. 2020 Mar 25;4(1):91–100

Husniyawati YR, Wulandari RD. Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori Victor Vroom Analysis Motivation To Health Cadres Performance In Posyandu Based On Victor Vroom Theory. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. 2016;4.

Intami E, Yunartha M, Pratiwi M, Arista D. Pengaruh Peran Kader pada Pijat Akupresure terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi [Internet]. 2022 Oct 31 [cited 2024 Mar 19];22(3):2246–9. Available from: http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/3052

Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2022 [Internet]. 2023 [cited 2024 Mar 22]. Available from: https://www.kemkes.go.id/id/indonesia-health-profile-2022

Kementerian PPN/Bappenas. Metadata Indikator SDGs - SDGs Indonesia [Internet]. 2023 [cited 2024 Mar 24]. Available from: https://sdgs.bappenas.go.id/metadata-indikator-sdgs/

Lassi ZS, Rind F, Irfan O, Hadi R, Das JK, Bhutta ZA. Impact of Infant and Young Child Feeding (IYCF) Nutrition Interventions on Breastfeeding Practices, Growth and Mortality in Low- and Middle-Income Countries: Systematic Review. Nutrients [Internet]. 2020 Mar 1 [cited 2024 Mar 10];12(3). Available from: /pmc/articles/PMC7146402/

Liyuzinra R. Analisis Hubungan Motivasi Dan Komitmen Terhadap [Internet]. Repository Universitas Jambi. 2023 [cited 2024 Mar 25]. Available from: https://repository.unja.ac.id/59821/6/Full%20Text.pdf

Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan U, Yulianti M. Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi : Literature Review. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan [Internet]. 2021 Nov 18 [cited 2024 Mar 25];1:287–92. Available from: https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/667

Nainggolan AW, Purba EM, Tarigan I, Barus M. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo Kabupaten Langkat Tahun 2022. Excellent Midwifery Journal [Internet]. 2023 Jun 22 [cited 2024 Mar 23];6(1):1–9. Available from: http://jurnal.mitrahusada.ac.id/emj/article/view/234

Noer Iqbal, Wahyu Maulana. Repositori Stikes Ngudia Husada Madura. 2020 [cited 2024 Mar 24]. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadapkomitmen Ibu Dalam Memberikanasi Eksklusif. Available from: https://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/793/

Nuraini P, Indria D. Analisis Komitmen Ibu Bekerja Dalam Menyusui Sampai Usia 6 Bulan Di Tempat Penitipanan Anak. Avicenna : Journal of Health Research [Internet]. 2020 Oct 31 [cited 2024 Mar 24];3(2):43–8. Available from: https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna/article/view/416

Nurma Ika Zuliyanti, Miftahu Rofingatul Karomah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023 [cited 2024 Mar 24]. p. 24–30 View of Peran Kader terhadap Peningkatan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Winong Kabupaten

Purworejo. Available from: https://akbidhipekalongan.ac.id/e-journal/index.php/abdimaship/article/view/219/204

Pemerintah Desa Sembahe Baru. https://id.wikipedia.org/wiki/Sembahe_Baru,_Pancur_Batu,_Deli_Serdang. 2022. Profil Sembahe Baru, Pancur Batu, Deli Serdang.

Rumiyati E, Nur Pratiwi E, Nurjanah S, Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta F. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif Di Puskesmas Gambirsari Surakarta. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) [Internet]. 2020 Jul 31 [cited 2024 Mar 11];11(2):19–24. Available from: https://www.jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/67

Sukmawati E, Didik N, Imanah N, Suwariyah P, Serulingmas S. Pengaruh Pendampingan Kader Kesehatan Terhadap Keberhasilan Menyusui Untuk Memberikan Asi Eksklusif. Jurnal Kebidanan Indonesia [Internet]. 2021 Jul 16 [cited 2024 Mar 20];12(2):91–8. Available from: https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/500

Trisnawati R, Hamid SA, Afrika E, Kader U, Palembang B. Hubungan Pekerjaan Ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang Tahun 2022. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi [Internet]. 2023 Jul 26 [cited 2024 Mar 21];23(2):2067–72. Available from: http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/3145

Utari F, Aisyah S, Amalia R, Kader U, Palembang B. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi [Internet]. 2022 Jul 26 [cited 2024 Mar 24];22(2):661–7. Available from: http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1824

Wulandari RF. Hubungan Peran Serta Kader Dengan Mutu Pelayanan Posyandu Balita Strata Madya. EMBRIO. 2018 May 24;10(1):36–44.